

**PERAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DI SD ISLAM ALAM JUNUDURAHMAN CIJEDIL CIANJUR**

***THE ROLE OF NATURE-BASED LEARNING MODEL  
IN INCREASING STUDENT LEARNING MOTIVATION  
AT SD ISLAM ALAM JUNUDURAHMAN CIJEDIL CIANJUR***

**Sulis Tyaningsih<sup>1</sup> Kun Nurachadijat<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Institut Madani Nusantara Sukabumi

*e-mail:* sulistyarningsih133@gmail.com<sup>1</sup> kunvich@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstrak**

Pendidikan berfungsi sebagai bantuan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhan fisik dan mental mereka untuk mencapai kedewasaan dan berlangsung di sebuah institusi pendidikan. Seiring dengan perubahan zaman, muncul sekolah yang memiliki ciri khas sendiri dalam mencapai program sekolah unggulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan pendidikan di Sekolah Alam Junudurahman adalah untuk mencapai peserta didik yang beriman dan bertaqwa, serta ada program-program khusus seperti Outbond, bercocok tanam, wirausaha, literasi, pentas seni, dan karya siswa. SD Alam Islam Junudurahman adalah sekolah alternatif yang dibuat untuk memenuhi harapan orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di sekolah yang berbasis Islam dan lingkungan yang baik, dengan konsep pembelajaran yang terwujud dalam visi misi yang tepat, profil sekolah yang representatif sebagai sekolah unggulan, kurikulum akademik yang dikombinasikan dengan kurikulum non-akademik dalam membentuk karakteristik peserta didik, serta metode dan model pembelajaran yang membuat anak lebih mengenal alam dan lingkungan. Evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan standar dalam mencapai target dalam penyelesaian pembelajaran.

**Kata Kunci :** Pendidikan, Lembaga Pendidikan, Sekolah Alam.

**Abstract**

*Education functions as assistance given to children in their physical and mental growth to reach maturity and takes place in an educational institution. Along with the changing times, schools have emerged that have their own characteristics in achieving excellent school programs. The results showed that the purpose of education at Sekolah Alam Junudurahman is to achieve students who have faith and devotion, and there are special programs such as Outbound, farming, entrepreneurship, literacy, art performances, and student work. SD Alam Islam Junudurahman is an alternative school created to meet the expectations of parents who want to send their children to an Islamic-based school and a good environment, with a learning concept that is realized in the right vision and mission, a representative school profile as a superior school, an academic curriculum combined with a non-academic curriculum in shaping the characteristics of students, as well as learning methods and models that make children more familiar with nature and the environment. The learning evaluation shows that the activities are in accordance with the standards in achieving the target in completing the learning.*

**Keywords:** Education, Educational Institution, Nature School.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan pada intinya merupakan usaha yang disadari, teratur, dan sistematis, yang dilakukan untuk membina manusia agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Pendidikan berperan sebagai bantuan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa dan berlangsung pada sebuah tempat yang disebut dengan lembaga pendidikan. Lembaga ini merupakan suatu badan atau organisasi yang bertugas untuk mengatur secara sistematis dalam bidang pendidikan.

Seperti dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3, "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan mengembangkan watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak manusia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."<sup>1</sup> Jelas bahwa tujuan pendidikan menjadi pedoman dalam rangka menetapkan isi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan sehingga pendidikan bisa berhasil dalam mencetak siswa yang berkarakter.

Dalam KBBI disebutkan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut John Dewey, pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia. Sedangkan menurut J.J. Rousseau, pendidikan adalah memberi kita perbekalan yang tidak ada pada masa kanak-kanak, akan tetapi kita membutuhkannya pada waktu dewasa.<sup>3</sup>

Maka dari itu, pendidikan sangatlah krusial dalam kehidupan kita sebagai individu yang memiliki impian dan masa depan yang cerah, karena di dalamnya terdapat pelatihan dan pembelajaran yang dapat mengubah perilaku seseorang.

Sejalan dengan perubahan zaman, muncul sekolah-sekolah yang memiliki keunggulan tersendiri dalam mencapai program-program unggulan. Beragam metode dan teknik yang diterapkan oleh sekolah tersebut dapat menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidangnya.

Peran lingkungan sekolah sangatlah penting dalam menciptakan karakter siswa, terutama yang berkaitan dengan lingkungan alam, di mana proses pembelajaran akan terhubung langsung dengan kehidupan nyata. Salah satu contoh sekolah yang mengaitkan pengalaman dengan lingkungan sekitar adalah sekolah alam. Melalui prosesnya, sekolah alam hadir untuk merubah karakter siswa dan menciptakan siswa yang kreatif.

Arti sekolah menurut KBBI adalah sebuah institusi atau bangunan yang digunakan untuk proses belajar mengajar serta tempat untuk menerima dan memberikan pelajaran. Sedangkan, menurut KBBI, alam adalah segala sesuatu yang ada di bumi dan di langit (bumi bintang) serta lingkungan kehidupan<sup>4</sup>. Sekolah alam adalah sebuah lembaga pendidikan yang memanfaatkan lingkungan sekitar (seperti tanah, sawah, kolam, dan lain-lain) sebagai sumber belajar. Daya

---

<sup>1</sup> UU Sisdiknas NO. 20. 2003

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka Jakarta, 2002

<sup>3</sup> <http://restuwijayanto.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/2030/2015/11/Edisi-05-Teori-Pendidikan.pdf>

<sup>4</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Balai Pustaka.2006

dukung lingkungan tersebut menjadi motivasi bagi siswa untuk membentuk karakter yang baik.

Sekolah alam juga menggunakan kurikulum yang bersumber dari al-Qur'an dan hadis serta menggunakan alam sebagai media pembelajaran (ayat Qauniyah). Tujuannya adalah untuk memaksimalkan potensi fitrah manusia seperti yang terdapat dalam Q.S. al-Isra ayat 84 dan at-Tin ayat 3<sup>5</sup>. Pembelajaran dilakukan secara aktif oleh siswa, dimana mereka mencari pengalaman, mencari informasi, memecahkan masalah, mengamati lingkungan, mempraktekkan, dan mengabaikan respon-respon lainnya untuk mencapai tujuan<sup>6</sup>.

Teori kognitif mendukung kemunculan sekolah alam karena sangat mendukung kreativitas. Siswa terdorong untuk belajar dari pengalamannya dan mencari informasi berdasarkan pada apa yang mereka lihat dan rasakan. Sekolah alam pertama kali dicetuskan oleh Lendo Novo, seorang lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB). Ia percaya bahwa sekolah adalah tempat yang memberikan kebebasan pada setiap anak untuk berekspresi dan bahwa guru adalah seorang fasilitator yang memberikan ruang ekspresi bagi anak-anak.

Sekolah alam adalah sebuah konsep pendidikan yang berbeda dengan sekolah konvensional. Di dalamnya terdapat elemen visual, spasial, kinestetis, dan naturalis yang menekankan alam sebagai sumber inspirasi bagi peserta didik. Sekolah ini memiliki perancangan tempat belajar yang terintegrasi dengan ruang luar. Maulana (2016:24) menyatakan bahwa sekolah alam memberikan peluang kepada peserta didik untuk berkembang sesuai dengan potensinya tanpa dibatasi oleh kegiatan eksternal yang baku. Selain itu, Nasir (dalam Hadziq, 2016:24) mengungkapkan bahwa sekolah alam merupakan upaya penyelenggaraan sistem pendidikan yang memadukan nilai, sikap, pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, kemampuan, komunikasi, serta kesadaran akan ekologi lingkungan secara komprehensif<sup>7</sup>.

## **B. Konsep Pendidikan Sekolah Alam**

### **1. Definisi Sekolah Alam**

Sekolah alam merupakan suatu bentuk pendidikan cara lain tentang sistem sekolah menggunakan konsep pendidikan berbasis alam semesta. Mencermati sekolah alam merupakan melihat sekolah yg unik. Lingkungan ini biasanya benar-benar terasa natural menggunakan bangunan sekolah yg hanya berupa tempat tinggal anjung yg biasa diklaim menjadi saung yg dilingkupi sang aneka macam kebun buah, sayur, bunga bahkan areal peternakan. Bukan suasana gedung bertingkat & megah menjadi ruang kelas. Sejak dini anak-anak dikenalkan menggunakan lingkungan kehidupan nyata. <sup>8</sup>

Dikutif berdasarkan Wikipedia.org bahwa sekolah alam merupakan sebuah konsep pendidikan yg digagas sang Lendo Novo menurut keprihatinannya akan porto pendidikan yg semakin nir terjangkau sang warga . Ide membentuk sekolah alam supaya sanggup menciptakan sekolah menggunakan kualitas sangat tinggi akan tetapi murah. Itu dilakukan lantaran sebagian akbar warga Indonesia miskin, tetapi penawaran Lendo pada warga yg dituju justru nir disambut menggunakan baik. Pada akhirnya konsep sekolah alam diterima menggunakan baik sang kelas menengah ke atas.

---

<sup>5</sup> Quran Surat Al Isra.84 dan AtTin 3

<sup>6</sup> Zenab A Rahmah, *Fsikologi Pendidikan Teori-teori Belajar* 2021.hal.15

<sup>7</sup> Elin Asrofah Qibtiah<sup>1</sup>, Rita Retnowati<sup>2</sup>, Griet Helena Laihad *Manajemen Sekolah Alam dalam Pengembangan Karekter*.Jurnal Managemen Pendidikan Volume 6,2018

<sup>8</sup> Ita Yuniarta Ningrum, Khoiria , Purnama, "BUKU SEKOLAH ALAM" (Jawa Timur: Kun Fayakun, 2018).

## 2. Karakteristik Sekolah alam

Sekolah alam memiliki ciri yang berbeda dengan sekolah umum. Menurut Santoso, ciri-ciri sekolah alam adalah sebagai berikut:

- a. Sekolah alam memberikan kebebasan kreativitas pada anak sehingga anak dapat menemukan kelebihan kemampuan yang dimilikinya.
- b. Konsep pembelajaran sambil bermain cenderung membuat sekolah bukanlah beban, melainkan hal yang menyenangkan. Orientasinya memfokuskan pada kelebihan yang dimiliki anak dengan metode pencariannya yang tidak baku dan relatif menyenangkan diterima anak melalui bentuk-bentuk permainan.
- c. Guru atau tenaga pengajar di sekolah alam memiliki akhlak yang baik, kreativitas, dan mampu memberikan rangsangan perkembangan atau menjadi partner yang baik bagi peserta didik binaannya.
- d. Metodologi pembelajaran yang diterapkan cenderung mengarah pada pencapaian logika berpikir dan inovasi yang baik dalam bentuk action learning (praktik nyata). Bentuk kurikulum bisa saja 40% teori dan 60% praktik.
- e. Sekolah alam juga menyediakan perpustakaan yang baik dan buku-buku rujukan dari berbagai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mendukung praktik berjalannya metode action learning.
- f. Di sekolah alam, tidak hanya peserta didik yang belajar, namun guru pun dituntut untuk terus belajar. Selain itu, ditanamkan bahwa pelajaran yang ada bukanlah sekadar untuk mengejar nilai, namun yang penting adalah memahami seberapa jauh proses belajar tersebut dapat dinikmati dan diterapkan dengan baik.
- g. Sekolah berbasis alam dilengkapi dengan berbagai macam pepohonan yang ada di sekitarnya, seperti area apotik hidup, pohon kelapa, pisang, ketela, padi, jambu, rambutan, mangga, dan lain sebagainya.
- h. Bahan ajar disesuaikan dengan keterampilan kurikulum dalam jangka waktu tertentu dan diatur dengan hati-hati.
- i. Untuk mengevaluasi sejauh mana antusiasme siswa diterima oleh masyarakat, biasanya dilakukan penilaian sekali dalam satu semester. Contohnya adalah dengan mengadakan pasar murah, pameran produksi, pertanian atau pameran kerajinan. Dalam kegiatan ini, prestasi karya siswa akan mendapatkan penghargaan yang sesuai dengan karya yang dihasilkan.<sup>9</sup> Semangat mencintai lingkungan agar tidak merusak alam dan mengeksploitasi lingkungan saat kita besar nanti”.<sup>10</sup>

## 3. Peran Sekolah Alam

Tujuan dari sekolah alam adalah untuk mengembangkan keterampilan dasar pada anak-anak yang membuat mereka proaktif dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Mampu berpikir logis, seperti anak yang berpikir logis, lebih penting daripada sekadar mendapat nilai tinggi dalam matematika. Karena kemampuan inilah yang memberikan kekuatan untuk “melelehkan” permasalahan hidupnya. Demikian juga outbond training yang melatih keberanian, kesabaran, tekad, kerjasama tim dan kepemimpinan. Praktik ini menciptakan struktur mental yang kuat dalam diri mereka, yang membuat mereka tahan terhadap kesulitan hidup.

---

<sup>9</sup> Tri Endang Sumiyarsi. *Konsep Sekolah Alam*. Skripsi.UNY 2019

<sup>10</sup> Ahmad Zaky, *Sekolah Alam Tinjauan Psikologi, Sosiologi dan Ekonomi*. Hal 32. Jurnal. STAI Rakha Amuntai.2019

Semua pemangku kepentingan memiliki peran dan kepentingan yang besar dalam proses pendidikan. Pendidikan harus menjadi bentuk tanggung jawab bersama, apalagi pendidikan harus terbuka bagi sesama manusia, karena manusia memiliki tanggung jawab dan kesempatan karena dilahirkan “sama”. Tidak ada diskriminasi dan tidak ada kapitalisme dalam penyelenggaraan pendidikan. Sistem pendukung relatif akan diperkenalkan untuk memberikan kesempatan kepada yang lemah secara finansial. Tidak ada tes IQ untuk masuk ke sekolah alam. Kecerdasan seorang anak tidak hanya dilihat dalam pengelolaan ilmu eksakta dan sosial, tetapi harus dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh.

#### 4. Kurikulum Sekolah Alam

Konsep Sekolah Alam memadukan tiga pilar pendidikan yang dianggap sebagai unsur utama keunggulan manusia, yaitu landasan iman, ilmu dan kepemimpinan. Oleh karena itu, kurikulum Luonnonkoulu tidak hanya menekankan pada pencapaian tujuan akademik (kurikulum Diknas), tetapi juga mengembangkan kurikulum non akademik. Luonnonkoulu menerapkan model pembelajaran terpadu berbasis alam dan potensi lokal. Secara garis besar kurikulum sekolah alam memiliki tiga prinsip, yaitu:

- a) akhlak yang baik  
Akhlak yang baik diajarkan melalui pendidikan agama dalam kurikulum sekolah alam.
- b) Sains  
Siswa juga diajarkan mata pelajaran sains. Misalnya penggunaan komputer, bahasa, olah raga dan lain-lain.
- c) Kepemimpinan  
Kurikulum sekolah alam dirancang sedemikian rupa agar anak menjadi pemimpin, bukan pengikut. Anak berkembang sesuai minatnya dengan cara yang menyenangkan (fun learning).<sup>11</sup>

#### 5. Metode dan Model Pembelajaran Sekolah Alam

Di sekolah IPA, metode pembelajaran diajarkan dengan menggunakan metode jaring laba-laba yang menghubungkan semua mata pelajaran dengan semua mata pelajaran. Di sekolah IPA, guru menggali keingintahuan anak bukan melalui penjelasan, melainkan dengan meminta mereka melakukan observasi, berhipotesis dan berpikir secara ilmiah. Dengan menggunakan metode web, mahasiswa belajar dengan cara melihat, menyentuh dan menyentuh langsung materi yang diberikan oleh dosen. Sejumlah kegiatan biasanya diatur dalam kelas sekolah sains, antara lain:

##### a. Market Day

Kegiatan Market Day ini mengenalkan siswa pada bisnis jual beli dan mengajarkan bahwa beberapa anak diminta untuk menjadi penjual, membuat barang-barang sederhana dan kemudian membelinya dari anak lain, orang tua, wali siswa atau guru itu sendiri.<sup>12</sup>

##### b. Outbound

Kegiatan ekstrakurikuler alam yang tujuannya selain liburan adalah untuk mengenal alam melalui fasilitas yang tidak tersedia di sekolah. Kegiatan outgoing di sekolah alam dibagi menjadi tiga jenis:

- *fun games*, kegiatan ini menekankan koordinasi, fokus dan kebersamaan. Dalam praktiknya, ini penuh dengan waktu luang dan hiburan.
- *low infact games* Permainan tingkat rendah, kegiatan ini mengenalkan siswa pada topik-topik yang berkaitan dengan kerja sama, komunikasi,

---

<sup>11</sup> Zainuddin Hanafi, Halid, Laadu, *Ilmu Pendidikan Islam* (Sleman: Deepublish, 2018).

<sup>12</sup> Djuju Sudjana, *Sudjana, Djuju*, ed. Op.cit, n.d.

perencanaan, manajemen strategi, manajemen waktu dan delegasi tugas, kejujuran dan tanggung jawab.

- *High infact game* Permainan yang benar-benar canggih, kegiatan ini memperkenalkan tema pengendalian diri, keberanian, percaya diri, tekad dan pantang menyerah.

## 6. Life skill

Pembelajaran kecakapan hidup bertujuan untuk mengajarkan siswa agar dapat mandiri dan bertahan dalam tahapan kehidupannya dan mencakup kecakapan dasar (hard skill)..<sup>13</sup>

## 7. Evaluasi di Sekolah Alam

Dalam proses pembelajaran, Gruonlund berpendapat bahwa evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa tercapai. Menurut Sudijono, evaluasi pada dasarnya adalah interpretasi atau penafsiran berdasarkan data kuantitatif, sedangkan data kuantitatif adalah hasil pengukuran. Dikutip oleh Harris Sudjana dalam *The Nature and Functions of Educational Evaluation* dijelaskan bahwa “Evaluasi adalah suatu proses sistematis untuk menilai nilai, keinginan, keefektifan atau kesesuaian sesuatu menurut kriteria dan tujuan tertentu. evaluasi data pengamatan dengan kriteria baku.”<sup>20</sup> Pengertian ini menjelaskan bahwa evaluasi adalah proses penentuan secara sistematis nilai, maksud, keefektifan atau kesesuaian sesuatu menurut kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya..<sup>14</sup>

## 8. Faktor Pendorong dan Penghambat Pembelajaran di Sekolah Alam

### A. Faktor pendukung pembelajaran sekolah alam

1. Visi misi yang direalisasikan
2. Pembina yang berkualitas
3. Fasilitas yang memadai
4. Orang tua yang mendukung

### B. Kelebihan dan Kekurangan Sekolah Alam

Sekolah alam adalah sebuah model pendidikan holistik dan berkarakter yang memanfaatkan alam semesta sebagai media belajar.

#### 1. Kelebihan Sekolah Alam

- a. Sekolah alam lebih ramah anak.
- b. Kurikulumnya lebih menyenangkan.
- c. Anak bebas bereksplorasi, bereksperimen, dan anak dapat memahami sendiri apa yang seharusnya mereka pahami.
- d. Anak-anak dapat belajar dengan ramah.
- e. Merangsang rasa ingin tahu anak-anak dan meningkatkan kreativitas mereka
- f. Ajak anak mencintai Tuhannya dengan cara yang menyenangkan
- g. Hindari stres belajar pada anak

#### 2. Kekurangan Sekolah Alam

Satu-satunya kelemahan dari sekolah alam adalah anak-anak sulit berkonsentrasi karena berada di area terbuka. Selain itu, kurangnya kesadaran akan tempat dan fasilitas serta kesadaran masyarakat akan pentingnya kegiatan di luar ruangan..

## 9. Pengertian Model Pembelajaran

Mengutip tesis yang ditulis Nur Aisyah, menjelaskan pengertian model, sekolah alam. Model dijelaskan sebagai kerangka konseptual yang digunakan

<sup>13</sup> Ningrum, Khoiria , Purnama, “BUKU SEKOLAH ALAM.”

<sup>14</sup> Sudjana, *Sudjana, Djuju.*

sebagai panduan atau referensi untuk melakukan suatu kegiatan sebagai objek atau sebagai tiruan dari objek nyata dalam buku Perencanaan Instruksi oleh Harjanton. Sekolah yang digambarkan dalam skripsi ini merupakan lembaga sosial yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan siswa,<sup>15</sup> sedangkan alam adalah segala yang ada di bumi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu belajar dan kegiatan mengajar. dimana pembelajaran biasanya berorientasi pada kegiatan siswa dan kegiatan mengajar kepada siswa dan kegiatan mengajar kepada guru. Belajar bisa dikatakan singkatan dari learning and teaching (BM). Sampai saat ini sering digunakan sebagai singkatan KBM (mengajar dan belajar) atau PBM (mengajar dan belajar).<sup>16</sup>

#### **10. Pengertian Motivasi Belajar Siswa**

Buku Moekijat (1984:10) menjelaskan kutipan dari buku "Etota Esenso de Creative Penso y motivasi belajar siswa" pada halaman 19, motivasi menurut Goerge R. Tery: keinginan batiniah individu untuk bertindak. Motivasi menurut Harold Koontz dkk menunjukkan motivasi dan usaha untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>17</sup>

Menurut WH Buston, belajar memandang belajar sebagai perubahan perilaku individu dan lingkungannya. Berbeda dengan J Neweg dalam proses pembelajaran, dimana perubahan terjadi sebagai hasil dari pengalaman dasar. Elemen pertama terjadi pada dirinya sendiri. Yang kedua adalah pengalaman dan yang ketiga adalah perubahan perilaku. Murid atau menurut Arikunto (1986:12), siswa yang terdaftar sebagai mata pelajaran di suatu lembaga pendidikan. Hal yang sama juga disampaikan oleh Imro (2016:6) peserta didik adalah mereka yang mengikuti suatu program pendidikan di suatu sekolah, suatu lembaga pendidikan. Hal yang sama juga disampaikan oleh Imron (2016:6) siswa adalah mereka yang mengikuti program pendidikan di sekolah.<sup>18</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti Pesantren Alam Junudurahman Cianjur yang merupakan satu-satunya sekolah di Cianjur yang menggunakan alam sebagai basis pembelajarannya. Walaupun konsep ini dikenal di kota-kota besar, namun penulis ingin mengetahui peranan model pembelajaran berbasis alam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Islam Alam Junudurahman Cianjur.

### **METODE PENELITIAN**

Studi ini berjudul "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Alam dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di SD Islam Alam Junudurahman Cugenang Cianjur". Ini adalah sebuah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, di mana data-data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan akhir yang disebut hasil penelitian.

---

<sup>15</sup> Nur Aisyah, *Pengaruh Model Pendidikan ALternatif Sekolah Alam Terhadap Kepribadian Siswa pada Sekolah Dasar*. Skripsi UIN Syarif Hidayatulloh. 2015

<sup>16</sup> Yenny Suzana dan Imam Jayanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran Literasi*. Nusantara.2021.hal22

<sup>17</sup> M. Iqbal Harisudin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Siswa* . PT Panca Terr Firma. 2019

<sup>18</sup> Muhamad Rifai, *Managemen Peserta Didik* CV Widya Puspita Medan 2018

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Profil SD Alam Islam Junudurahman

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Junudurahman  
Pendiri : Brigjen TNI DR Rahmat Setia Wibawa  
Alamat : Kp. Cijedil Kecamatan Cugenang Cianjur  
Tahun Berdiri : 2019  
Unit Pendidikan : TK Alam Islam, SD Alam Islam (Full Day School)  
SMP Alam Islam (Boarding School)  
PKBM  
Jumlah Siswa : 35

Sekolah alam yang menjadi fokus peneliti adalah sekolah dasar yang berada di tahun kedua pada tahun ini. Jenjang kelas baru adalah kelas satu dan kelas dua, total 15 orang

### B. Visi Misi Sekolah Alam Junudurahman

#### Visi

Menjadikan Lembaga pendidikan berbasis alam yang memiliki keunggulan dalam menghasilkan generasi yang sholeh, memiliki pemahaman syar'i dan kompetensi di bidang sains dan teknologi, serta jiwa kepemimpinan.

#### Misi

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Alam Islam JNR menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan system Pendidikan yang kondusif terhadap pembentukan pribadi yang soleh
- Mengembangkan system Pendidikan yang berorientasi pada terciptanya generasi yang memiliki pemahaman syar'I dan kompetensi di bidang sains dan teknologi.
- Membentuk generasi yang memiliki jiwa kepemimpinan serta peduli terhadap umat
- Berperan dalam dakwah keummatan dan mendorong terciptanya masyarakat madani

### C. Tujuan Pendidikan

Tujuan yang diharapkan oleh SD Alam Islam JNR dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa serta dapat mengamalkan ajaran agama sesuai dengan ajaran agama sebagai hasil dari proses pembelajaran tujuan diciptakannya manusia dan kegiatan pembiasaan
- b. Terwujudnya generasi yang mencintai Alquran dan memiliki hafalan quran
- c. Terwujudnya komitmen dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
- d. Terwujudnya proses pembelajaran berbasis alam yang variatif, inovatif, bermakna dan menyenangkan
- e. Memiliki peserta didik yang beprestasi akademik maupun non akademik dan mampu bersaing di bidang teknologi
- f. Terwujudnya kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan masyarakat sebagai bentuk dari sekolah *rahmatan lil alamin* (mempunyai dampak positif bagi lingkungan sekitar).

### D. Program Khas SD Islam Alam Junudurahman

- a. Outbond (Mendayung, haling rintang, ekspedisi, tadabur alam, home visit
- b. Tani dan ternak (bercocok tanam, membuat media tanam, memanen hasil kebun, memberi makan ikan, kunjungan ke peternakan)
- c. Wira Usaha (cooking, market day, memasak bahan rempah, makanan khas daerah)

- d. Literasi ( pojok baca, donasi buku, pameran karya literasi, story telling)
- e. Pentas seni dan karya siswa (talent show, fashion show, dai cilik, melukis di gerabah, melukis layang-layang, mozaik, kolase)
- f. Sampah jadi berkah ( pengenalan sampah organin dan non orgnik, membuat karya dari bahan kertas, sampah jadi rupiah, mengolah sampah jadi media tanam)

#### E. Program Kesiswaan

Program kesiswa meliputi:

- a. Program bulanan diantaranya adalah market day dan berenang.
- b. Program mingguan diantaranya adalah; ekstrakurikuler pramuka dan karate.
- c. Program triwulan yaitu *Outing Class* dilaksanakan minggu ke 1 dan ke 4
- d. Program tahunan kegiatannya adalah PHBI, Outing, Sanlat, HUT RI.

#### F. Tenaga pendidik dan kependidikan

No	Nama	JK	Jenis PTK
2	Rida Zahra Amanah, S.Pd	P	Kepala Sekolah
1	Arya Nur Hanwary	L	Guru Kelas
3	YUYANI, S.Pd	P	Guru Kelas
4	Parid Sambas, S.Pd	L	Guru B. Arab
5	Siti Sopiah, S.Pdi	P	Guru PAI dan Budi Pekerti
6	Bintang	P	Guru Tahfid dan Tahsin

#### G. Kurikulum SD Islam Alam Junudurahman

Mengacu pada standar kompetensi yang ditetapkan Diknas dan menjadikannya alam sebagai media belajar dalam rangka memotivasi siswa dan pembentukan karakter.

Kurikulum ini diintegrasikan dalam pengalaman yang distrukturkan yang didapat siswa. Kurikulum ini meliputi

1. Dimensi Akhlak Standar Kompetensi Lulusan SD Islam Alam Dimensi Akhlak ialah:
  - a. Mencerminkan Profil siswa Sekolah Alam
    1. Lurus Aqidahnya
    2. Benar ibadahnya
    3. Mulia akhlaknya
    4. Luas ilmunya
    5. Kuat jasadnya
    6. Disiplin
    7. Mandiri
    8. Bersungguh-sungguh
    9. Dalam dirinya tertib segala urusannya
    10. Bermanfaat bagi yang lainnya
  - b. Memiliki hafalan juz 30 dan surat pilihan (Al-Waqiah, Ar-Rahman, Al-Mulk)
  - c. Meiliki hafalan hadits arbain minimal 5 hadits
2. Dimensi Pengetahuan
  - a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
  - b. Memperoleh nilai minimal Baik untuk seluruh kelompok Mata Pelajaran; Agama dan Akhlaq mulia, Kewarganegaraan dan kepribadian, Estetika, Jasmani Olahraga, IPA, IPS, Sunda sesuai dengan aturan bobot point
  - c. Lulus Ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Bahasa Sunda.
  - d. Dinyatakan lulus berdasarkan hasil rapat sekolah dengan standar minimal kelulusan dan Standar kelulusan yang telah ditentukan oleh sekolah.

3. Dimensi Entrepreneurship Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SD Islam Alam JNR dimensi entrepreneurship ialah: siswa membuat karya produk yang bisa dipasarkan berikut dengan perencanaannya

## **H. Sarana dan Prasarana**

Luas tanah di sekolah alam Junudurahman ini memiliki luas 1.200 dan untuk mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar tersedia fasilitas ruang kelas permanen dan ruang kelas terbuka. Selain itu fasilitas lainnya seperti lahan playground, kebun, kolam, pendopo masjid lapang olah raga. Tepat di depan ruang kelas terbuka terdapat sawah yang selalu dijadikan kegiatan praktek siswa seperti menanam padi.

Jadi jika dilihat secara kasat mata Sekolah alam ini tidak menggunakan ruang kelas seperti halnya sekolah alam, yakni ruangan yang terbuat dari bambu atau ruangan berupa rumah bambu, tetapi menggunakan ruangan permanen seperti ruang kelas sekolah pada umumnya. Walaupun demikian tersedia pula ruang terbuka yang menyatu dengan alam.

## **I. Peran model pembelajaran berbasis alam dalam meningkatkan mtifasi belajar siswa di Sekolah Alam Junudurahman**

Berdasarkan pada uraian-uraian yang disusun atas penelitian yang dilakukan , bahwa sekolah alam ini memberikan kontribusi yang memberikan penyegaran terhadap dunia Pendidikan. Kenapa tidak, karena kehadiran sekolah alam ini menjadi bagian dari pembentukan karakter yang bisa memotivasi siswa.

Penulis mencoba menjabarkan setelah diadakan penelitian melalui pengumpulan data dengan Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut bisa terlihat dari respon positif dari Kepala Sekolah, Guru, dan wali murid.

Kendatipun kehadiran sekolah alam ini belum maksimal jika dilihat dari kuantitas tapi seiring berjalannya waktu akan terus berkembang. Maka diperlukan sosialisasi lebih dalam lagi, karena masyarakat yang bersekolah di sekolah alam ini kalangannya terbatas yaitu dari ekonomi menengah ke atas.

Motivasi belajar siswa menjadi sorotan utama dalam peneitian ini, maka berdasarkan pada Analisa penulis sekolah ala mini memberikan ruang untuk siswa menjadi semangat untuk belajar.

Penulis mencoba menjabarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa SD Islam alam Junudurahman dalam prosesnya masih merintis. Melihat proses kegiatan mengajar siswa sangat aktif dan termotivasi dengan belajar secara langsung dengan alam sekitar.

Dengan metode quantum learning yang digunakan sekolah alam Junudurahman maka bisa diharapkan motivasi itu tumbuh dan berkembang.

## **J. Konsep Pendidikan SD Alam Islam Junudurahman**

### **1. Latar Belakang**

Latar belakang berdirinya SD Alam Islam Junudurahman ini karena adanya dorongan masyarakat sekitar lingkungan yang menginginkan lanjutan dari sekolah alam sebelumnya di tingkat TK, selain itu adanya cita-cita mulia dari pimpinan Yayasan Pendidikan Junudurahman yaitu Brigjen TNI DR Rahmat Setia Wibawa yang mempunyai cita-cita ingin memberikan kemanfaatan yang banyak bagi ummat khususnya di bidang pendidikan.

SD Alam Islam Junudurahman beralamatkan di Kp. Cijedil Kecamatan Cugenang Cianjur Provinsi Jawa Barat. SD Alam Islam Junudurahman mempunyai fasilitas tanah dan bangunan seluas 1.200 M<sup>2</sup>. Ruang kelas. Ruang

kelas outdoor (saung). Lapangan basket/ futsal, Lapangan badminton, Gazebo, koperasi, perpustakaan. lab computer, aula serbaguna, ruang UKS, area outbound, area farming, area perternakan, pusat terapi anak, mushola dan masjid.

## **2. Metode dan Model Pembelajaran SD Alam Islam Junudurahman**

Metode pembelajaran di SD Alam Islam Junudurahman yaitu menggunakan metode spider web, metode spider web merupakan metode pembelajaran yang mengintegrasikan semua tema dengan semua mata pelajaran. di sekolah alam, rasa ingin tahu anak akan digali oleh guru bukan melalui penjelasan melainkan dengan memintanya melakukan observasi, membuat hipotesis, serta berfikir ilmiah. Dengan metode spider web, peserta didik akan belajar dengan cara melihat, menyentuh dan merasakan langsung materi yang disampaikan oleh tenaga pengajar.

Ada beberapa model kegiatan yang biasa dilakukan pada jam belajar sekolah alam, diantaranya:

1. Market Day,
2. Outbound,
3. Farming, dan
4. Life Skil.

Model pembelajaran berbasis alam, metode pembelajaran action learning dikembangkan melalui ceramah, diskusi, pemecahan masalah, studi kasus dan presentasi.

Dalam membentuk ahlakulkarimah digunakan metode keteladanan dan pembiasaan seperti :

- a. Membentuk logika berpikir digunakan metode spider web/ mind mapping
- b. Membentuk jiwa kepemimpinan digunakan metode outbound
- c. Membentuk jiwa wirausaha digunakan metode magang

## **3. Kegiatan Evaluasi di SD Alam Islam Junudurahman**

Seperti kegiatan evaluasi di sekolah lainnya, kegiatan Evaluasi di Sekolah Islam Alam Fathia dilakukan evaluasi Harian, UTS, dan UAS. dalam setiap kegiatan evaluasi di SD Islam Fathia guru tidak hanya menilai hasil yang di peroleh siswa, tapi guru menilai setiap proses yang dilalui dengan cara mengamati, mendekati dan mengerti siswa akan kebutuhan mereka pada belajar. Jenis evaluasi yang dilakukan dapat berbentuk tulisan ataupun praktik disesuaikan dengan mata pelajaran. Setiap mata pelajaran yang diajarkan akan di integrasikan dengan kegiatan yang lebih bermakna untuk siswa tapi dikemas dalam bentuk yang sederhana.

## ***K. Faktor Pendorong dan Penghambat Pembelajaran di SD Alam Islam Junudurahman***

Faktor pendorong pembelajaran di SD Alam Islam Junudurahman diantaranya:

1. Visi misi yang direalisasikan,
2. Pembina yang berkualitas,
3. Fasilitas yang memadai, dan
4. Orang tua yang mendukung.

Faktor penghambat pembelajaran di SD Alam Islam Junudurahman

Menurut teori faktor penghambat sekolah alam sesuai dengan pendapat Amri<sup>19</sup> bahwa faktor penghambat pendidikan karakter yaitu: (1) Anak itu sendiri, (2) Sikap pendidik, (3) Lingkungan, dan (4) tujuan.

Berdasarkan narasumber (Kepala SD Alam Islam Junudurahman) memaparkan bahwa belum bisa melakukan penanganan maksimal terhadap anak yang memiliki kebutuhan khusus (ABK). Di setiap sekolah untuk faktor- faktor penghambat tersebut

---

<sup>19</sup> Sofan, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*.

pasti akan dijumpai oleh stakeholder pendidikan. Guru ketika menjumpai peserta didiknya yang memiliki karakteristik yang berbeda, maka guru akan mendapati kesulitan tersendiri dan cara yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Penghambat pembelajaran itu memang kadang berasal dari peserta didik sendiri yang mempunyai karakteristik bawaan dari lingkungan rumah yang terbawa ke sekolah. Kadang juga penghambat itu berasal dari sikap pendidik yang tidak mau melakukan perubahan pada diri guru tersebut. Dan juga penghambat pembelajaran bisa berasal dari lingkungan yang dijumpai serta dari tujuan yang tidak terealisasi secara baik dan berkesinambungan. Namun secara detailnya untuk faktor penghambat berdasarkan teori tidak ditemukan oleh peneliti ketika melakukan penelitian di SD Alam Islam Junudurahman.

#### **L. Kekhasan dan Keistimewaan SD Alam Islam Junudurahman**

Kekhasan dari SD Islam Alam Junudurahman ini diantaranya: *Pelayanan yang tidak ada kata-kata galak terhadap siswa*, selain terhadap siswa pelayanan juga terjalin baik dengan orang tua untuk memantau perkembangan belajar dan psikis anak.

1. Sekolah yang membuat anak nyaman untuk belajar.
2. Lingkungan sekolah yang bersatu dengan alam.

Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang bisa mengubah karakter atau perilaku seseorang kearah yang lebih baik. SD Alam Islam Junudurahman berusaha mewujudkan cita-cita dan harapan tersebut dalam sebuah proses yang dinamakan dengan belajar. Belajar di SD Alam Islam Junudurahman ini mengedepankan proses yang bermakna dan bernilai dalam membentuk karakteristik siswa. hal ini terlihat dari konsep kurikulum akademik yang dipakai (kurikulum 2013) dan dipadukan dengan kurikulum non akademik yang berarah pada pilar iman, ilmu dan kepemimpinan.

Pendidikan karakter untuk mengenal agamanya maka harus dikenalkan iman. Dalam pengenalan iman, siswa dilatih pembiasaan hafalan surat-surat pendek dan pilihan pada saat akan mulai pembelajaran. Untuk mengaplikasikan pilar ilmu siswa belajar menggunakan kurikulum akademik dan non akademik sekolah yang dikembangkan. Di sekolah ini jadwal belajar dibagi tiga season yaitu *pembiasaan, pembelajaran inti dan pembelajaran akhir*.

Pembiasaan dilakukan siswa diawal sebelum mulai belajar masuk ke pelajaran inti. Di pembelajaran inti siswa diajarkan materi-materi berdasarkan kurikulum akademik (kurikulum 2013). Dan diakhir pembelajaran siswa diajak merefleksikan setiap kegiatan yang telah dilakukan pada hari tersebut.

Sedangkan untuk mengaplikasikan pilar alam, SD Alam Islam Junudurahman selalu menghubungkan setiap pembelajarannya dengan konsep alam dimulai dari suasana belajar, teknik belajar yang dilakukan di alam sehingga peserta didik mempunyai pengalaman belajar yang menyenangkan setiap harinya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Dari paparan penjelasan di hasil laporan mini riset ini maka peneliti menyimpulkan diantaranya sebagai berikut:

1. SD Alam Islam Junudurahman merupakan sekolah alternatif yang dibuat untuk menjawab harapan orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolah yang berkarakter Islam dan berada di lingkungan yang baik.
2. SD Alam Islam Junudurahman memiliki konsep pembelajaran yang dituangkan dalam visi misi yang di realisasikan dengan tepat.
3. SD Alam Islam Junudurahman memiliki profil sekolah yang representatif untuk dijadikan sekolah unggulan

4. SD Alam Islam Junudurahman menggunakan kurikulum akademik yang dikolaborasikan dengan kurikulum non akademik dalam membentuk karakteristik peserta didik.
5. Metode dan model pembelajaran yang digunakan menjadikan anak lebih mengenal alam dan lingkungan. Hal ini pun melatih kritical thinking siswa dalam berpengetahuan. Siswa jadi lebih kreatif dan inovatif.
6. Evaluasi pembelajaran di SD Islam Alam Fathia menunjukkan bahwa kegiatan tersebut terstandar dalam ketercapaian siswa pada setiap jenjang penyelesaian belajar.

## B. Saran

Demikian temuan dan hasil mini riset peneliti di SD Alam Islam Junudurahman yang telah dilakukan, tidak banyak saran dan masukan untuk Lembaga SD Alam Islam Junudurahman, karena peneliti melihat sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang sudah memenuhi standar pendidikan. baik dari profil guru dan siswa, kurikulum yang digunakan, metode dan model pembelajaran yang dilakukan serta evaluasi yang digunakan di sekolah ini.

Besar harapan dari peneliti semoga penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak. Baik peneliti sendiri, SD Alam Islam Junudurahman, teman-teman seperjuangan angkatan 11 Pasca Sarjana IMN Sukabumi.

## DAFTAR PUSTAKA

*UU Sisdiknas NO. 20. 2003*

*Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Balai Pustaka Jakarta, 2002

<http://restuwijayanto.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/2030/2015/11/Edisi-05-Teori-Pendidikan.pdf>

*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* Balai Pustaka.2006

*Quran Surat Al Isra.84 dan AtTin 3*

Zenab A Rahmah, *Fsikologi Pendidikan Teori-teori Belajar* 2021.hal15

Ahmad Dzaky, *Sekolah (Tinjauan Psikologi,Sosiologi dan ekonomi.* STAI Rakha Amuntai.2019.

Elin Asrofah Qibtiah<sup>1</sup>, Rita Retnowati<sup>2</sup>, Griet Helena Laihah *Manajemen Sekolah Alam dalam Pengembangan Karakter.*Jurnal Managemen Pendidikan Volume 6,2018

Tri Endang Sumiyarsi. *Konsep Sekolah Alam.* Skripsi.UNY 2019

Ahmad Zaky, *Sekolah Alam Tinjauan Psikologi, Sosiologi dan Ekonomi . Hal 32.* Jurnal. STAI Rakha Amuntai.2019

Nur Aisyah, *Pengaruh Model Pendidikan ALternatif Sekolah Alam Terhadap Kepribadian Siswa pada Sekolah Dasar.* Skripsi UIN Syarif Hidayatulloh. 2015

Yenny Suzana dan Imam Jayanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran Literasi.* Nusantara.2021.hal22

M. Iqbal Harisudin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Siswa .* PT Panca Terr Firma. 2019

Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran .* PT Budi Utama, 2018

Muhamad Rifai, *Managemen Peserta Didik* CV Widya Puspita Medan 2018

Nusa Putra, *Penelitian kualitatif IPS* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013),

Husaini Usman dan Purnomo Setiadji, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hl

Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997),